

B A B 5

K E S I M P U L A N D A N S A R A N

5.1 K e s i m p u l a n

Manajemen aset pada PT Ras Digital Media khususnya pada divisi IT dilakukan oleh beberapa kelompok staf yang mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda yaitu staf, *lead*, Bagian Infrastruktur, *Procurement* dan Bagian Keuangan. Manajemen aset ini meliputi pengadaan, peminjaman, pengembalian dan laporan rekapitulasi aset yang data-datanya disimpan secara terpisah yaitu sebagian ada di lembar *form* yang disimpan pada kabinet IT dan yang lainnya di *google spreadsheet* yang disimpan pada *Dropbox*.

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset pada PT. Ras Digital Media merupakan hasil dari penelitian sistem yang berjalan saat ini yang dilakukan dengan menggunakan model *Unified Model Language*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pada proses pengadaan aset, aktivitas dilakukan oleh Bagian Infrastruktur, *procurement*, Bagian Keuangan yang berkomunikasi melalui *whatsapp*, *email*, dan bertemu secara langsung. Penyimpanan data pada proses pengadaan aset disimpan secara terpisah-pisah seperti pada *file Excel*, dokumen, formulir. Dengan permasalahan ini, dirancanglah usulan pemecahan, yaitu disediakan *form request* pengadaan aset yang akan digunakan oleh Staf dan *form draft* PO yang digunakan *procurement*. Kedua *form* ini dapat di-*generate* menjadi *file* PDF yang dapat diunduh secara langsung. Selain itu adanya fitur notifikasi sebagai sarana komunikasi antara aktor pada proses ini, sehingga respon dapat dilakukan dengan mudah dan lebih cepat. Penyimpanan data juga sudah dilakukan secara terpusat sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah.
2. Pada proses peminjaman aset, aktivitas dilakukan oleh Staf, *Lead* dan Bagian Infrastruktur yang berkomunikasi melalui *whatsapp*, *email*, dan bertemu secara langsung. Penyimpanan data pada proses peminjaman aset disimpan secara terpisah-pisah seperti pada *file Excel*, dokumen, formulir. Dengan permasalahan ini, dirancanglah usulan pemecahan, yaitu disediakan *form request* peminjaman aset yang akan digunakan oleh Staf. Selain itu adanya fitur notifikasi sebagai sarana komunikasi antara aktor pada proses ini, sehingga respon dapat dilakukan dengan mudah dan lebih cepat, seperti melakukan persetujuan dan konfirmasi.

Penyimpanan data juga sudah dilakukan secara terpusat sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah.

3. Pada proses pengembalian aset, aktivitas dilakukan oleh Staf dan Bagian Infrastruktur yang berkomunikasi melalui *whatsapp*, *email*, dan bertemu secara langsung. Penyimpanan data pada proses pengembalian aset disimpan secara terpisah-pisah seperti pada *file Excel*, dokumen, formulir. Dengan permasalahan ini, dirancanglah usulan pemecahan, yaitu disediakan *form request* pengembalian aset yang akan digunakan oleh Staf. Selain itu adanya fitur notifikasi sebagai sarana komunikasi antara aktor pada proses ini, sehingga respon dapat dilakukan dengan mudah dan lebih cepat, seperti melakukan persetujuan dan konfirmasi. Penyimpanan data juga sudah dilakukan secara terpusat sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah.
4. Pada proses rekapitulasi aset, aktivitas dilakukan dengan memasukkan ulang data peminjaman, pengadaan dan pengembalian ke dalam *file Excel* yang disimpan di *Dropbox* oleh Bagian Infrastruktur. Dengan permasalahan ini dirancang sebuah usulan permasalahan yaitu halaman rekapitulasi dimana Bagian Infrastruktur dapat mengunduh *file* rekapitulasi dalam bentuk *file Excel* yang dapat diurutkan berdasarkan tanggal pembuatan *Request*, status dan yang lainnya.

5.2 Saran

Penulis menyadari perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset masih memiliki kekurangan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Melakukan pengembangan sistem dengan menambah modul untuk vendor. Modul tersebut akan digunakan untuk membantu proses pengadaan aset secara lebih detail, dimana PO yang telah mendapat persetujuan dapat langsung dikirim kepada vendor terkait tanpa harus diunduh terlebih dahulu. Pada penelitian ini modul tersebut tidak ditambahkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Perancangan ini juga dapat digunakan oleh perusahaan lain yang ingin membuat sistem informasi manajemen aset khususnya pada divisi IT.
2. Melakukan implementasi dan pengembangan sistem berdasarkan hasil rekomendasi analisis dan perancangan yang telah dibuat.